ABSTRAK

Laily Maria Ulfah. 2015. ***Peningkatan Kemampuan Menentukan Luas dan Keliling pada Bangun Datar Sederhana Mata Pelajaran Matematika melalui Media Permainan Monopoli Siswa Kelas III MI Badrussalam Surabaya*****. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN SunanAmpel Surabaya. Dosen Pembimbing: Sihabuddin , M. Pd.I, M. Pd.**

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Media Permainan Monopoli

Hasil belajar matematika pada siswa kelas III MI Badrussalam Surabaya pada materi menentukan luas dan keliling bangun datar sederhana masih belum maksimal, hal ini disebabkan tidak tersedianya media pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa terhadap konsep luas dan keliling. Menanggapi hal tersebut, maka dengan dilaksanakannya pembelajaran dengan media permainan monopoli melalui penelitian tindakan kelas diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi menentukan luas dan keliling bangun datar sederhana pada siswa kelas III MI Badrussalam Surabaya.

Tujun penelitian ini adalah: (1) Mengetahui penerapan media permainan monopoli pada materi menentukan luas dan keliling pada bangun datar sederhana mata pelajaran Matematika kelas III MI Badrussalam; (2) Mengetahui peningkatan kemampuan menentukan luas dan keliling pada bangun datar sederhana mata pelajaran Matematika kelas III MI Badrussalam melalui media permainan monopoli.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus dan sebelumnya dilakukan pre tes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum adanya penelitian tindakan kelas. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Penerapan media permainan monopoli dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi menentukan luas dan keliling bangun datar sederhana, dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat diketahui nilai akhir aktivitas guru meningkat pada siklus I 72,2 menjadi 82,3 pada siklus II, sedangkan nilai akhir aktivitas siswa dari 68,3 pada siklus I menjadi 78,2 pada siklus II; (2)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan siswa dalam menentukan luas dan keliling bangun datar sederhana mengalami peningkatan pada tiap siklus. . Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajar, yaitu rata-rata nilai belajar pre tes hanya mencapai 64,7 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 46,7 %, kemudian rata-rata nilai belajar siswa meningkat pada siklus I mencapai 71,7 dengan prosentase 66,7 %, dan pada siklus II rata-rata nilai belajar siswa telah mencapai 80,3 dengan prosentase ketuntasan belajar 90%. Sehingga terjadi peningkatan prosentase dari pra siklus ke siklus I sebesar 20 %, dan pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 23,3%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id